

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan pemahaman dari dokumen tertulis berupa buku, jurnal, juga sumber-sumber tertulis. Seperti halnya surat kabar, opini serta kutipan-kutipan. Penelitian kualitatif yang sering dikenal dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah) ini memiliki beberapa definisi yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1998: 3). Sejalan dengan definisi Bogdan dan Taylor, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 1998: 3).

Terdapat penjelasan dalam buku karya Anselm Strauss dan Julie Corbin yang diterjemahkan oleh Muhammad shodiq dan Imam Muttaqien bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya (Strauss

dan Corbin, 2003: 4). Masih dalam buku yang sama bahwa penelitian kualitatif ini memiliki tiga unsur utama yang harus terpenuhi. Pertama, data, bisa berasal dari bermacam sumber. Kedua, prosedur analisis dan interpretasi yang digunakan untuk mendapatkan temuan atau teori. Ketiga, laporan tertulis dan lisan (Strauss dan Corbin, 2003: 7).

Adapun jenis pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan adalah studi kritis. Adapun alasannya dikarenakan penelitian yang akan dilakukan ini untuk mengetahui secara transparan terkait etika murid terhadap guru yang telah dikonsepsi az-Zarnuji sejak 8 abad yang lalu. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah konsep etika murid terhadap guru tersebut masih relevan di era pendidikan modern seperti sekarang ini. Ketika diperoleh hasil konsep etika murid terhadap guru tersebut masih relevan sampai sekarang maka apakah bisa secara tekstual (secara apa adanya sesuai yang tertulis dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*) ataukah akan dimaknai secara kontekstual, sehingga aplikasi yang akan diterapkan di sekolah sesuai dengan konteks pendidikan era sekarang bukan lagi berdasarkan apa yang tertulis di kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.

Ada beberapa definisi studi kritis yang dikemukakan oleh para tokoh peneliti. Davis dan Cosens berpendapat bahwa studi kritis merupakan proses penelitian untuk mengidentifikasi masalah dan metode untuk mendapatkan solusinya (Davis dan Covensa, 1993: 37), sedangkan menurut Kerlinger bahwa tujuan dari studi kritis untuk melakukan eksplanasi, prediksi terhadap fenomena sosial (Kerlinger, 1986: 9).

Terdapat penjelasan dari Patti Lather bahwasannya teori kritis termasuk pendekatan era post positif, yang mencari makna di balik yang empiris, dan menolak *valuefree*. Menurutnya teori kritis ini mempunyai dua asumsi dasar yang menjadi landasan, yaitu: pertama, ilmu sosial bukan sekedar memahami ketidakadilan dalam distribusi kekuasaan dan distribusi resources, melainkan berupaya untuk membantu menciptakan kesamaan dan emansipasi dalam kehidupan. Kedua, pendekatan teori kritis memiliki keterikatan moral untuk mengkritik status quo dan membangun masyarakat yang lebih adil (Muhadjir, 2000: 196-197).

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Adapun penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber data dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua sumber yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian adalah kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya az-Zarnuji dan *Syarh Ta'lim al-Muta'allim* karya Syaikh Ibrāhim bin Ismā'il.

b. Sumber data sekunder

Karya-karya digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah *Pemikiran Pendidikan Islam* karya Abu Muhammad Iqbal, *Ilmu Akhlak* karya Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid dan *Filsafat Pendidikan Islam* karya Abuddin Nata serta sumber-sumber pendukung lain yang terkait dengan pembahasan yang akan diteliti.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah yang kemudian ditempuh adalah melakukan penelitian. Adapun analisis yang digunakan bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, pada tahap selanjutnya data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis secara teliti dan mendalam. Pada penelitian ini digunakan deskriptif analisis yang bersifat deduksi. Deduksi merupakan langkah analisis dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus (Sudarto, 1996: 46).